

"Stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat, sehingga dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global."

-- Otoritas Jasa Keuangan, 28 Desember 2022 --

PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

Indikator perekonomian global secara umum dalam tren

- Pengetatan kebijakan moneter global secara umum berlanjut
- Bank sentral global utama mensinyalkan *peak* kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dan panjang;
- Bank of Japan (BoJ) mulai memperluas *range* fluktuasi *Japanese Government Bonds* (JGB) 10Y. Pasar menilai langkah ini sebagai permulaan langkah normalisasi kebijakan ke depan;
- Pemerintah Tiongkok mulai melakukan *reopening* ekonomi dari *ero Covid policy* yang diperkirakan akan meningkatkan ketidakpastian di Tiongkok dalam beberapa waktu ke depan.



Kinerja ekonomi nasional mulai mengalami moderasi tetapi masih di level yang cukup baik

- Surplus neraca perdagangan;
- *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur masih berada di zona ekspansi;
- Indikator konsumsi masyarakat tetap tumbuh positif;
- Suku bunga acuan Bank Indonesia di level 5,50%, naik 25 bps.

PERKEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN

Pasar Modal

Di tahun 2022, jumlah investor pasar modal telah mencapai 10,31 juta investor yang merupakan *milestone* baru bagi industri pasar modal. Dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital mendukung lonjakan pertumbuhan investor sebesar 37,68 persen (*yoy*). Emiten baru tercatat sebanyak 71 emiten yang merupakan rekor tertinggi jumlah emiten baru.

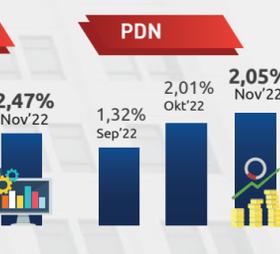
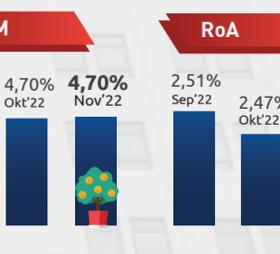
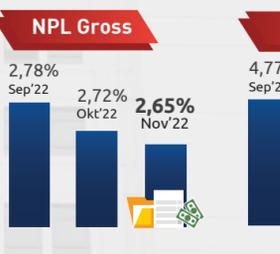


Perbankan

Kredit perbankan November 2022 tumbuh 11,16% *yoy* dengan nominal kredit secara *mtm* naik sebesar Rp13,96 triliun menjadi Rp6.347,5 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 8,78 persen *yoy* menjadi Rp7.974 triliun, utamanya didorong peningkatan tabungan dan deposito.



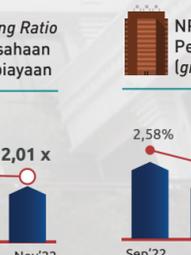
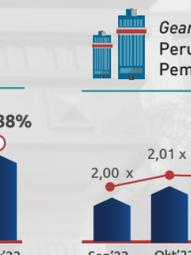
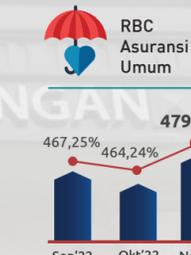
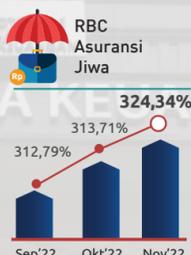
Kredit restrukturisasi Covid-19 mengalami perkembangan positif dengan mencatatkan penurunan sebesar Rp13,27 triliun menjadi Rp499,87 triliun dengan jumlah nasabah juga menurun menjadi 2,40 juta nasabah (Oktober 2022: 2,53 juta nasabah).



Industri Keuangan Non-Bank

Beberapa indikator kinerja Industri Keuangan Non-Bank tetap tumbuh diantaranya akumulasi pendapatan premi sektor asuransi, *outstanding* piutang pembiayaan, aset dana pensiun, dan *outstanding* pembiayaan *FinTech peer to peer* (P2P) lending.

Permodalan di sektor IKNB terjaga dengan *Risk Based Capital* (RBC) asuransi masih berada di atas *threshold* dan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat jauh di bawah batas maksimum.



PROGRAM EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN 2022

OJK berkomitmen terus melaksanakan program edukasi keuangan secara masif, baik secara tatap muka (*offline*) maupun daring (*online*) melalui *Learning Management System* (LMS) dan media sosial.

- 1.897 Edukasi Keuangan, 9,1 juta peserta
- 404 konten Sikapi Uangmu, 2,2 juta viewers
- 84 kali edukasi keuangan melalui *talkshow* radio
- 9.266 peserta Gebyar Safari Ramadhan
- 12.847 pengunjung Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It)
- 1.429 peserta Pekan Investor Dunia
- 7.593 peserta Santri Cakap Literasi Keuangan Syariah (Sakinah).
- 54 unit kendaraan dan 69 kegiatan SIMOLEK Edutainment

- Inklusi Keuangan
- 7 juta rekening/akun pada Bulan Inklusi Keuangan
- 738.853 rekening Kejar Prestasi Generasi Muda (KREASI MUDA)
- 158 rekening pada IB Vaganza

- 482 Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), 1.360 program kerja
- Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR), 984 ribu debitur, nilai penyaluran Rp25,6 Triliun
- Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR), 52,4 juta rekening, total nominal Rp29,2 triliun
- Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SIMUDA), 584 ribu rekening, nilai nominal Rp1,8 triliun.

- 14.764 Pengaduan
- Perbankan 7.419 Pengaduan
- Pasar Modal 93 Pengaduan
- IKNB 7.252 Pengaduan

- 17.960 iklan sektor jasa keuangan yang dipantau (Januari – September 2022). 426 iklan melanggar ketentuan yang berlaku dan OJK telah mengeluarkan surat pembinaan dan perintah penghentian pencantuman materi iklan kepada PUJK.

KEBIJAKAN OJK DI SEKTOR JASA KEUANGAN TAHUN 2022

OJK telah mengambil beberapa kebijakan antisipatif dan terukur di 2022 dalam rangka menjaga stabilitas sektor jasa keuangan, memperkuat ketahanan industri jasa keuangan dan meningkatkan dukungan sektor keuangan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Mitigasi peningkatan risiko eksternal terhadap stabilitas sektor jasa keuangan

- Kebijakan mendukung pemulihan perekonomian nasional**
 - Kebijakan prudensial mendukung program percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBL BB) serta pengembangan industri hulu.
 - Kebijakan mendukung pemulihan ekonomi terutama yang terdampak bencana.
 - Relaksasi restrukturisasi kredit/pembiayaan selama 1 tahun sampai dengan 31 Maret 2024 untuk segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*).

- Penguatan infrastruktur sektor jasa keuangan**
 - Memperkuat pengaturan yang mendukung akselerasi transformasi digital dan ketahanan Teknologi Informasi perbankan.
 - Akan mengeluarkan kebijakan pelaksanaan ketahanan dan keamanan siber bagi bank umum.
 - *E-Biro* Administrasi Efek *Next Generation* (e-BAE Next G).
 - Inisiasi pengembangan Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES).
 - Implementasi papan *new economy*.
 - Penguatan regulasi untuk kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan produk/layanan asuransi terutama secara digital.
 - Peningkatan kompetensi SDM di sektor jasa keuangan.

Penguatan pengawasan serta integritas pasar dan sektor keuangan

- Mendukung penerapan standar Basel III *Reforms*.
- Mendukung prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko dalam penyediaan dana/penyaluran dana BPR dan BPRS melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 23/POJK.02/2022.
- Penguatan tata kelola pelaku industri pengelolaan investasi dan upaya melindungi investor Pasar Modal melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2022.
- Penyempurnaan pengaturan untuk mengakomodasi perkembangan industri fintech p2p.
- Menyusun kerangka pengaturan pengawasan ASABRI.
- Meminta perusahaan asuransi untuk melakukan monitoring terhadap kinerja tenaga pemasar atau agen asuransi.
- Meminta perusahaan asuransi untuk segera melakukan registrasi ulang produk asuransi unit link yang telah dipasarkan.
- Meminta LJKNB untuk lebih prudent dalam menyalurkan pembiayaan/pinjaman untuk mengantisipasi agar kejadian kasus penipuan berkedok investasi yang menjerat korban mahasiswa dan masyarakat umum tidak terulang.

Peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta penguatan perlindungan konsumen

- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 dengan tingkat literasi keuangan 49,68 persen dan tingkat inklusi keuangan 85,10 persen.
- Meluncurkan mobil Sarana Informasi Mobil Literasi dan Edukasi Keuangan atau SIMOLEK Edutainment.
- Melaksanakan program Desa Cakap Keuangan berupa *Training of Trainers* (ToT) kepada perangkat desa maupun ibu-ibu PKK.
- Mendorong transformasi digital edukasi keuangan melalui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS).
- Melaksanakan *affirmative action* dengan mengintensifkan edukasi keuangan kepada *vulnerable group*.
- Memperkuat pengaturan perlindungan konsumen yang seimbang, melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 6 tahun 2022.
- Mendorong perusahaan asuransi untuk dapat mengoptimalkan fungsi internal *dispute resolution*.
- Meningkatkan *awareness* terkait investasi dan kegiatan Pasar Modal yang sehat serta mencegah kerugian masyarakat melalui literasi dan edukasi berkelanjutan.

Upaya enforcement/penegakan hukum

- Di Bidang Pasar Modal, 217 tindakan pengawasan dalam bentuk pemeriksaan teknis dan pemeriksaan kepatuhan. 19 Perintah Tertulis. 1.057 surat sanksi.
- Penegakkan secara tegas ketentuan modal inti Bank Umum.
- Menyelesaikan 20 perkara penyidikan tindak pidana di sektor jasa keuangan.
- Penindakan terhadap 698 pinjaman online ilegal, 106 entitas investasi ilegal, dan 91 entitas gadai ilegal oleh Satgas Waspada Investasi.
- Rencana membuka posko pengaduan investasi ilegal dan pinjol ilegal di setiap Kantor Regional/Kantor OJK yang akan dilakukan secara bertahap.

Peningkatan Governance di Sektor Keuangan

- Memastikan bahwa ekosistem pelaporan keuangan mampu menghasilkan informasi keuangan yang andal, *three lines* model di SJK berjalan efektif melalui *Governance, Risk, & Compliance* (GRC) terintegrasi, persiapan penerapan PSAK 74 di sektor usaha asuransi sesuai roadmap, dan peran para profesional bidang GRC di SJK sebagai pilar utama penguatan integritas berjalan efektif.
- Membentuk *Steering Committee* Persiapan Penerapan PSAK 74.
- Penerbitan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022.
- Memastikan bahwa upaya pencegahan korupsi di Sektor Jasa Keuangan berjalan dengan efektif.
- Komitmen melakukan berbagai upaya untuk menjaga tata kelola organisasi dan akan terus dilakukan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

Dukungan terhadap inovasi keuangan digital

- Menyelenggarakan rangkaian kegiatan 4th Indonesia *Fintech Summit* (IFS) dan Bulan Fintech Nasional (BFN).
- Meluncurkan inisiatif seperti *Chatbot* OJK, Modul Literasi Keuangan Digital topik *Customer Support Channel* dan *Program Capacity Building Suptech* dan *Regtech* OJK.

OJK akan terus mencermati perkembangan perekonomian dan sektor keuangan di 2023 terutama terkait dampak berakhirnya pandemi Covid-19 di Indonesia, implementasi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), serta dimulainya tahapan Pemilihan Umum. Dalam kaitan itu, OJK akan mempersiapkan respon kebijakan yang terukur dan tepat waktu untuk merespon perkembangan isu-isu strategis tersebut.

PROAKTIF, KOLABORATIF, DAN BERTANGGUNG JAWAB